

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan survei pada sekolah SMA Kolese Loyola yang berada di Semarang dengan memberikan kuesioner kepada siswa di SMA tersebut tentang tingkat literasi digital menyangkut informasi Hoaks yang beredar di media sosial yang dimiliki oleh siswa hasil berupa deskripsi kompetensi apa saja yang diutamakan untuk dikuasai yang berbentuk angka kemudian dianalisis secara kuantitatif.

3.2 Populasi

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 845 pelajar dari SMA Kolese Loyola dikota Semarang yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu remaja yang menggunakan media sosial.

3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Random Sampling*. Teknik ini merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang melakukan pengambilan sampel secara random atau acak (Sugiyono, 2010:120).

3.4 Sampel

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian adalah siswa kelas dan yang bersekolah di SMA Kolese Loyola kota Semarang sebagai responden, yang memiliki ciri-ciri khusus yaitu dikisaran umur objek yang dimaksud peneliti yaitu 90 pelajar SMA Kolese Loyola.

$$n = \frac{845}{1 + 845(0,1)^2} = 90$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data, fakta dan keterangan melalui sebuah penelitian dengan menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

pengumpulan data yang dilakukan dalam riset adalah :

- a. Kuesioner, adalah daftar pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk wawancara dan pengisiannya oleh pewawancara (Erwan Agus, 2007:70). Dalam kuesioner yang dibagikan untuk setiap variabel penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa dengan

menggunakan skala *Likert* untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan (Erwan Agus 2007:63)

Untuk analisis secara kuantitatif, alternatif jawaban tersebut diberi skor dari nilai 1 (satu) sampai dengan nilai 5 (lima), dimana bila : . (1)
Untuk kuesioner persepsi (kenyataan) responden digunakan kategori :

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Cukup Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Adapun rumus dalam menentukan rentang skala (RS) menurut Simamora adalah sebagai berikut : $RS = \frac{m-n}{b}$

Dimana : m = angka tertinggi di dalam pengukuran (angka tertinggi dalam kuesioner). n = angka terendah di dalam pengukuran (angka terendah dalam kuesioner). b = banyaknya kelas yang dibentuk (pilihan jawaban dalam kuesioner)

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Bahan-bahan penelitian yang bersumber dari perpustakaan, meliputi buku-buku ilmiah, jurnal dan karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, ada 2 jenis sesuai dengan sumber perolehannya, yaitu :

1. Data Primer, adalah data yang dilampirkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (responden) dilokasi penelitian.
2. Data Sekunder, adalah data yang diambil dari sumber pustaka atau sumber lain (referensi-referensi, buku-buku teks, internet, hasil penelitian yang relevan dan sebagainya)

3.6 Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2010:173), uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan sah atau tidak. Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan *correlation product moment* dengan cara mengkorelasikan skor butir soal dengan skor total. Valid atau tidaknya kuesioner tersebut didapat dari perbandingan r hitung dan r tabel.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi Pearson's Product Moment

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Corelation, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

3.6.2 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas guna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang telah digunakan dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Corelation, pedoman suatu model di katakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05 maka butir pernyataan dikatakan valid.

Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan SPSS *for windows* dengan kriteria sebagai berikut

Tabel 3. 1HasilUji Validitas

No.	Indikator	Cronbach Alpha	Sig (2-Tailed	Keterangan
1	Indikator 1	,488**	.000	Valid
2	Indikator 2	,309**	,002	Valid
3	Indikator 3	,542**	,000	Valid
4	Indikator 4	,472**	,000	Valid
5	Indikator 5	,517**	,000	Valid
6	Indikator 6	,532**	,000	Valid
7	Indikator 7	,405**	,000	Valid
8	Indikator 8	,566**	,000	Valid
9	Indikator 9	,607**	,000	Valid
10	Indikator 10	,546**	,000	Valid
11	Indikator 11	,628**	,000	Valid
12	Indikator 12	,543**	,000	Valid
13	Indikator 13	,613**	,000	Valid
14	Indikator 14	,722**	,000	Valid
15	Indikator 15	,716**	,000	Valid
16	Indikator 16	,638**	,000	Valid
17	Indikator 17	,603**	,000	Valid
18	Indikator 18	,625**	,000	Valid

19	Indikator 19	,628**	,000	Valid
20	Indikator 20	,697**	,000	Valid

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan memiliki kriteria valid dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing dari kuesioner adalah reliable dan masing-masing indikator layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.7 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui tingkat dari konsistensi instrument dalam mengukur konsep atau konstruk yang harus diukur (Sugiyono, 2010:175). Karena data ini berbentuk angka dan skala bertingkat, realibilitas dalam penelitian ini akan diuji menggunakan teknik reliabilitas Alpha Cronbach.

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Mengetahui suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel atau tidak, dapat dilihat dari kriteria apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Namun sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian tidak reliabel (Anggraini, *et al*:2022).

3.7.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60. Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Konsep Hoaks	0,747	Reliabel

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan konsep dari kuesioner adalah reliabel sehingga pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.8. Analisis Data

Teknik pengumpulan data ialah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data/informasi. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian mempunyai kegunaan untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisis deskriptif kuantitatif ditampilkan dengan menggunakan tendensi sentral dan persentase. Menurut Sugiyono (2016: 207-208), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari objek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Langkah analisis deskriptif kuantitatif pada data-data instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mentabulasi Jawaban Setelah mendapatkan jawaban dari responden selanjutnya peneliti melakukan tabulasi jawaban untuk memudahkan proses analisis data. Hasil jawaban dari responden dibuat tabulasi dengan mengubah pilihan jawaban responden menjadi skor 1, 2, 3, atau 4 sesuai pada tabel Skor Instrumen Penelitian.
2. Mencari Jumlah Skor Masing-masing butir pertanyaan direkapitulasi nilai yang didapatkan untuk dicari jumlah skornya. Cara yang digunakan adalah

dengan mengalikan frekuensi (jawaban) pada masing-masing kolom dengan angka yang telah ditentukan pada Tabel Skor Instrumen Penelitian.

3. Menghitung Persentase Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Guna mempermudah pengklasifikasian data penelitian ini, digunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) karena penilaian responden dikaitkan dengan alat yang sama akan dibuat dalam 4 kategori. Kategori tersebut adalah Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju.

